

Akhir

akhir ini banyak sekali topik tentang pembahasan apa itu Internet of Things (IoT).

Ini merupakan konsep yang sangat berpotensi mempengaruhi banyak kehidupan kita

kedepannya. Tapi apa sebenarnya Internet of Things dan bagaimana dampaknya pada

kehidupan kita. Dimulai dengan banyaknya internet service provider yang

tersedia untuk kita gunakan, terlebih lagi murah dan juga teknologi yang sudah

gampang kita miliki. Hal tersebut yang memicu konsep ini semakin sangat efektif

untuk digunakan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Apa itu “ Internet of Things”?

Simple

nya, IoT adalah konsep dasar dimana kita menghubungkan perangkat satu dengan

yang lainnya dengan menggunakan internet. Termasuk TV, Kulkas, Smartphone dan

banyak lagi.

Internet of Things adalah suatu konsep dimana

objek tertentu punya kemampuan untuk mentransfer data lewat jaringan tanpa

memerlukan adanya interaksi dari manusia ke manusia ataupun dari manusia ke

perangkat komputer.

Internet of Things lebih sering disebut dengan singkatannya

yaitu IoT. IoT ini sudah berkembang pesat mulai dari konvergensi teknologi nirkabel, micro-electromechanical systems (MEMS), dan juga Internet.

IoT ini juga kerap diidentifikasi dengan RFID sebagai metode komunikasi. Walaupun begitu, IoT juga bisa mencakup teknologi-teknologi sensor lainnya, semacam teknologi nirkabel maupun kode QR yang sering kita temukan di sekitar kita.

Cara Kerja “Internet of Things”?

Cara Kerja Internet of Things itu seperti apa? Sebenarnya IoT bekerja dengan memanfaatkan suatu argumentasi pemrograman, dimana tiap-tiap perintah argumen tersebut bisa menghasilkan suatu interaksi antar mesin yang telah terhubung secara otomatis tanpa campur tangan manusia dan tanpa terbatas jarak berapapun jauhnya.

Jadi, Internet di sini menjadi penghubung antara kedua interaksi mesin tersebut. Lalu di mana campur tangan manusia? Manusia dalam IoT tugasnya hanyalah menjadi pengatur dan pengawas dari mesin-mesin yang bekerja secara langsung tersebut.

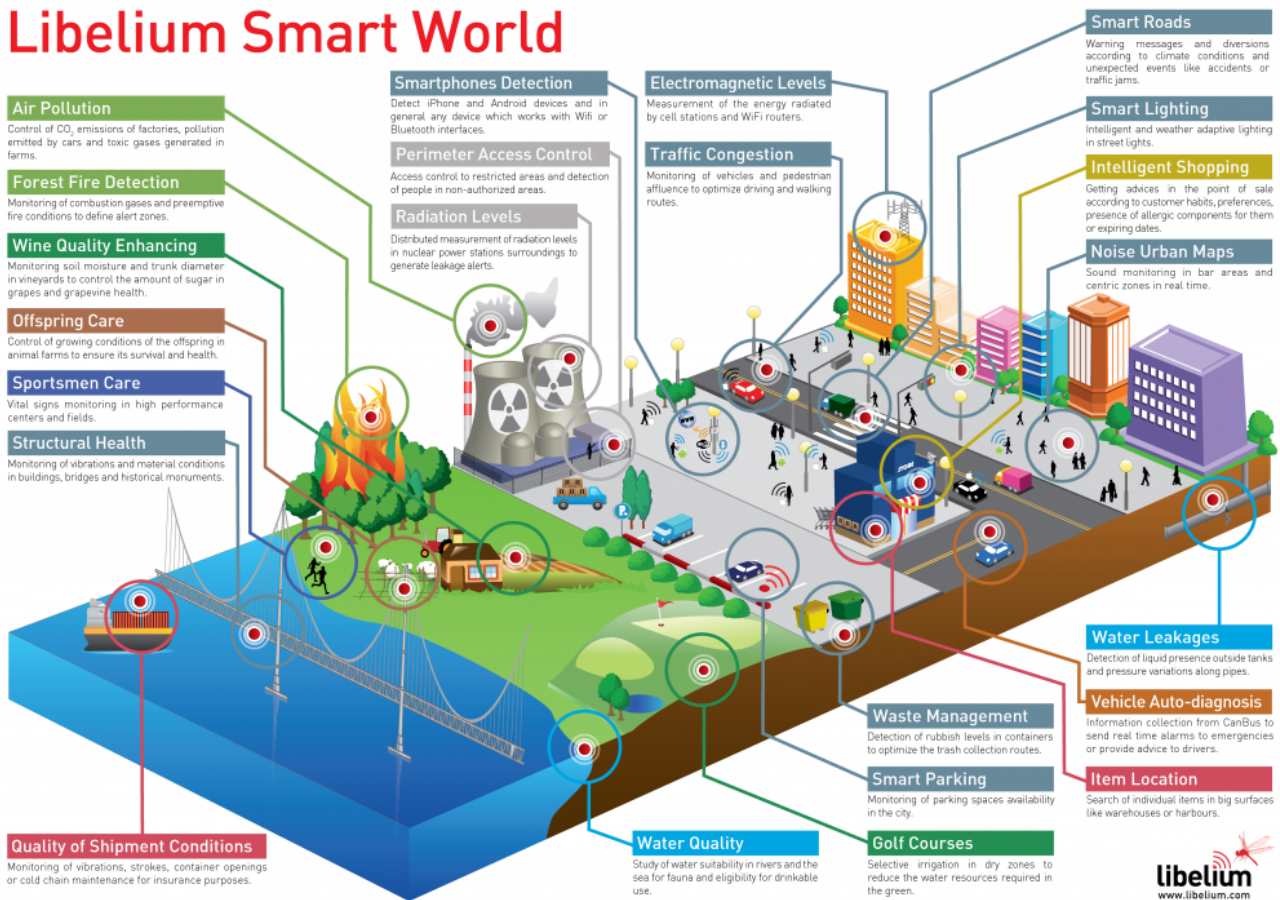
Adapun tantangan terbesar yang bisa menjadi hambatan dalam mengkonfigurasi IoT adalah bagaimana menyusun jaringan komunikasinya sendiri. Mengapa itu menjadi sulit dan problematik? Ini sebenarnya dikarenakan jaringannya sangatlah kompleks. Selain itu, IoT juga sesungguhnya sangat perlu suatu sistem keamanan yang cukup ketat. Disamping masalah tersebut, biaya pengembangan IoT yang mahal juga sering menjadi penyebab kegagalannya. Ujung-ujungnya, pembuatan dan pengembangannya bisa berakhir gagal produksi. dibawah ini adalah video singkat tentang penjelasan IoT

Bagaimana Dampak IoT pada Anda?

Sebut kalimat dimasa depan untuk kita adalah
“ Apapun yang dapat di hubungkan, Akan terhubung. Katakan anda sedang menuju ke
subuah rapat, mobil anda sudah terhubung dengan scheduel kalender anda dan
dapat mengetahui rute terbaik yang bisa dilalu. Jika lalu lintas padat, mobil
anda dapat mengirim sms ke pihak lain untuk memberi tahu mereka bahwa anda akan
terlambat. Bayangkan ketika disebuah pagi alarm mengingatkan anda untuk bangun
jam 6 dan anda dapat memerintahkan untuk menyalakan pemanas air untuk anda
membuat kopi. Masih banyak lagi penerapan dari IoT, bahkan kita bisa membuat
Smart House, yang dapat kita kontrol dari jauh, bahkan Smart City, dimana kita
mengetahui seberapa banyak limbah kota yang ada dan bagaimana hal yang paling
efektif untuk menanggulangnya, penggunaan energi, dan masih

banyak lagi.

Libelium Smart World



Jadi, Bagaimana Sekarang?

Pembahasan tentang IoT ini sudah berlangsung sangat lama di seluruh dunia, dan memahami bagaimana ini akan berdampak besar pada kehidupan kita. Hal terbaik yang bisa kita lakukan sekarang adalah terus belajar menguasai perangkat teknologi tersebut bagaimana potensi yang dapat kita maksimalkan IoT pastinya sangat berdampak dalam dunia kerja dan juga persaingan akan sangat ketat.

forbes.com